

Lampiran

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny LukLuk Agustina

Umur : 28 Th

Alamat : Nganggring, Girikerto, Turi, Sleman

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subyek dalam praktik Continuity of Care (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2022/2023. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut :

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak terduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Desember 2023

Mahasiswa


(Isti Triyani)

Klien


(Luk Luk Agustina)

Lampiran

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama pembimbing klinik : Agustin Ambarwati, A.Md.Keb

Instansi : Puskesmas Turi Sleman

Dengan ini menyatakan :

Nama Mahasiswa : Isti Triyani

NIM : P07124522050

Prodi : Pendidikan Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik Continuity of Care (COC)

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan 22 Maret Tahun 2023

Judul Asuhan: Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. LA Umur 28 Tahun G2P1Ab0Ah1 dengan Anemia Ringan di Puskesmas Turi Sleman

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.






Yogyakarta, 22 Maret 2023

Pembimbing Klinik

Agustin Ambarwati, A.Md.Keb
NIP. 196808101991012001

Lampiran

CATATAN MONEV
PASIEN NY Luk Luk Agustina

NO	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	TTD
1	Senin 12 Desember 2022.	<ul style="list-style-type: none"> - Peninjauan ANC. - Anamnesa, Pemeriksaan fisik U/S - Pemeriksaan Abdomen. Vaginal - Penatalaksanaan Masalah - Edukasi 	 (Luk Luk A)
2	Kabu 21 Desember 2022.	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring Via WA. - Edukasi Persiapan SC. - Edukasi persiapan Fisik & Mental 	 (Luk-Luk A)
3	Senin 2 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Rumah. - Kunjungan Nifas - Edukasi dan Mengajar posisi menyusui & perawatan Punggung, Uterus - Pemberian Pakan PANT. Beras, Ayam, Telur 	 (Luk-Luk A)
4	Senin 23 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring Via WA. - Nifas Hr 50. 	 (Luk-Luk A)
5	Kamis 2/2-2023.	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Rumah - Pemantauan Nifas Hr ke 40. - Pemberian PANT (Makanan) - Beras, Beras ketan - Sula, Ikan Paus, 1 set minyak 	 (Luk-Luk A)

Lampiran

I. ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA KEHAMILAN

Kunjungan Pertama

**ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN NY.W, USIA 28 TAHUN,
G₂P₁AB₀AH₁, UK 35 MINGGU 3 HARI ANEMIA RINGAN RIWAYAT
SC DI PUSKESMAS TURI KABUPATEN SLEMAN**

Tanggal pengkajian : 12 Desember 2022
Tempat : PUSKESMAS TURI SLEMAN
No. RM : -

Data Subyektif

1. Identitas

Biodata	Istri	Suami
Nama	: Ny. LA	Tn. M
Umur	: 28 tahun	28 tahun
Pendidikan	: SLTP	SLTP
Pekerjaan	: Tidak bekerja (Keluar saat hamil 6 bln)	swasta
Agama	: Islam	Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	Jawa/ Indonesia
Alamat	: Ngangring, Girikerto, Turi	

2. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya.

3. Keluhan Utama

Ibu mengatakan merasa cemas menghadapi persalinan.

4. Riwayat Menstruasi

Menarche	: 13 tahun	Siklus	: 28 hari
Lama	: 5 hari	Teratur	: Teratur
Sifat Darah	: Cair (khas menstruasi)	Keluhan	: Tidak ada

5. Riwayat Perkawinan

Status pernikahan : Menikah Menikah ke : Pertama

Lama : 5 tahun Usia menikah pertama kali : 23 tahun

6. Riwayat Obstetrik : G₂P₁A₀Ah₁

Ham il ke-	Persalinan							Nifas		
	Tgl lahir	Umur kehami lan	Jenis persalin an	Penolo ng	Komplik asi		Jenis Kelain an	BBL	La kta si	Kom plika si
					Ibu	Ba yi				
1	15/6/19	Ater m	SC	SpOG	-	-	Td ada	4,1kg	bai k	-
2	Kehamilan ini									

7. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun

8. Riwayat Kehamilan sekarang

a. HPHT : 07-04-2022 HPL : 14-01-2023 Uk: 35 minggu 3 hari

b. ANC pertama usia kehamilan : 8 minggu 2 hari

c. Kunjungan ANC

No	TM	Frekuensi	Tempat	Keluhan	Terapi
1	I	2 kali	Puskesmas PMB	Pusing, mual	Asam folat, B6
2	II	3 kali	PMB	Tidak ada	Tablet tambah darah, Vitamin C, Kalsium
3	III	2 kali	Puskesmas PMB RS	Cemas menghadapi persalinan	Tablet tambah darah, Kalk

d. Imunisasi TT : TT 5 tahun (tahun 2020)

e. Pergerakan Janin dalam 12 jam (dalam sehari) : Lebih dari 10 kali

9. Riwayat Kesehatan

a. Ibu mengatakan tidak sedang/pernah menderita penyakit jantung, TBC, ginjal, DM. Ibu belum pernah menjalani operasi, dan tidak memiliki alergi apapun baik makanan maupun obat.

b. Ibu mengatakan dalam keluarga tidak ada yang sedang/pernah menderita penyakit jantung, hipertensi, asma, DM, ginjal, maupun TBC

10. Pola Pemenuhan Kebutuhan sehari-hari

Sebelum Hamil	Setelah Hamil
a. Pola Nutrisi	
1) Makan	
Frekuensi : 3 x/hari	2-3 x/hari
Porsi : 1 piring	1 piring
Jenis : nasi, sayur, lauk	Nasi, sayur, lauk
Keluhan : tidak ada	Tidak ada
Alergi makanan : tidak ada	Tidak ada
2) Minum	
Frekuensi : 5-6x/hari	Frekuensi : 8-9x/hari
Porsi : 1 gelas	Porsi : 1 gelas
Jenis : air putih, teh	Jenis : air putih, susu
Keluhan : tidak ada	Keluhan : tidak ada
b. Eliminasi	
1) BAB	
Frekuensi : 1x/hari	Frekuensi : 1x/hari
Konsistensi : Lunak	Konsistensi : Lunak
Warna : Khas	Warna : Khas
Keluhan : tidak ada	Keluhan : tidak ada
2) BAK	
Frekuensi : 5-6x/hari	Frekuensi : 6-8x/hari
Warna : Khas	Warna : Khas
Keluhan : tidak ada	Keluhan : tidak ada
c. Istirahat	
Tidur Malam	
Lama : 6-7 jam/hari	7 jam/hari
d. Personal Hygiene	
Mandi : 2 x/hari	2 x/hari
Ganti pakaian : 2 x/hari	2 x/hari
Gosok gigi : 2 x/hari	2x/hari

e. Pemenuhan Seksualitas		
Frekuensi	: 2-3 x/minggu	2x/minggu
Keluhan	: tidak ada	Tidak ada

f. Pola aktifitas (terkait kegiatan fisik, olah raga)

Saat ini Ibu tidak bekerja memasuki hamil 6 bulan, kegiatannya melakukan pekerjaan rumah tangga di rumah.

11. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan (merokok, minum jamu, minuman beralkohol)

Ibu mengatakan tidak mempunyai kebiasaan yang dapat mengganggu kesehatan seperti merokok, minum jamu, minuman beralkohol. Suami perokok sehari habis 4-5 btng, kalau merokok bpk keluar rumah.

12. Psikososiospiritual:

Ibu dan suami sangat senang dengan kehamilan ibu. Kehamilan ini merupakan kehamilan yang kedua. Ibu sangat senang dengan kehamilannya karena tidak perlu menunggu lama untuk segera memiliki anak. Suami sangat mendukung ibu.

Ibu berhubungan baik dengan lingkungan sekitar.

Ibu beragama Islam dan beribadah sholat 5 waktu/hari.

Ibu berencana melahirkan di RS Sakina Idaman

Ibu berencana merawat bayinya dengan dibantu oleh keluarga dan akan memberikan ASI eksklusif.

Ibu dan suami akan menggunakan BPJS saat melahirkan.

Pengambil keputusan keluarga adalah suami.

13. Pengetahuan ibu (tentang kehamilan, persalinan, dan laktasi)

Ibu mengatakan mengetahui dari riwayat sebelumnya.

14. Lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan peliharaan)

Ibu mengatakan lingkungan di sekitar rumah bersih, dan ibu tidak mempunyai hewan peliharaan apapun.

Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Kedaaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Vital Sign

Tekanan Darah : 100/60 mmHg Nadi : 84 x/menit

Pernafasan : 16 x/menit Suhu : 36.5 °C

Berat badan sekarang : 62 kg Tinggi badan : 148 cm

Berat badan sebelum hamil : 54 kg (IMT 21,45 kg/m²) LILA : 26 cm

Pertambahan berat badan 8 kg

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : Bentuk mesocephal, tidak ada massa/benjolan.
- b. Muka : Bentuk oval, tidak ada oedema, terdapat cloasma gravidarum
- c. Mata : Bentuk simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih.
- d. Hidung: tidak ada polip, tidak ada infeksi.
- e. Mulut : Bibir lembab, tidak ada caries gigi
- f. Leher : tidak ada pembengkakan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe
- g. Dada : Tidak ada ronkhi, tidak ada retraksi dada
- h. Payudara: simetris, tampak hiperpigmentasi areola, puting susu menonjol
- i. Abdomen : Ada bekas luka SC, tidak terdapat linea nigra, terdapat striae gravidarum

Palpasi :

1) Leopold I

TFU pertengahan px fundus dan pusat teraba bagian bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

2) Leopold II

Bagian kiri ibu teraba memanjang seperti papan, ada tahanan dan keras (punggung)

Bagian kanan ibu teraba kecil-kecil, banyak, (ekstremitas)

3) Leopold III

Bagian terendah janin teraba satu bagian bulat, keras, melenting (kepala), kepala sudah masuk PAP

4) Leopold IV

divergen, 4/5

TFU menurut Mc. Donald : 32 cm, TBJ : 3255 gram

Auskultasi DJJ : 144 x/menit, irama teratur kuat

j. Ekstremitas : tidak terdapat oedema baik pada tangan maupun kaki, ujung jari tidak pucat.

3. Pemeriksaan Penunjang Tanggal 1 Desember 2022

Hb : 10,8 gr/dl

Analisis Data

Seorang ibu Ny. LA usia 28 tahun G₂P₁A₀Ah₁ uk 35 minggu 3 hari, janin tunggal, hidup, intra uteri presentasi kepala dengan anemia Ringan Riwayat SC

DS : Ibu mengatakan berusia 28 tahun

Ibu mengatakan ini kehamilan pertama

Ibu mengatakan HPHT tanggal 07-04-2022

Ibu mengatakan cemas menghadapi persalinan

DO :

KU : baik Kesadaran : composmentis

Vital sign

TD : 110/70 mmHg N : 80 x/menit

S : 36,6 °C RR : 22 x/menit

Px. Leopold :

1). Leopold I : TFU pertengahan pusat dan px, teraba bokong di fundus

2). Leopold II : Punggung kiri

3). Leopold III : Presentasi kepala

4). Leopold IV : divergen 4/5

DJJ : 144 X/menit, irama teratur, kuat

TFU mc Donald : 32 cm TBJ : 3255 gram

Masalah

Anemia

Ibu merasa cemas menghadapi persalinannya yang semakin dekat

Identifikasi Diagnosa Potensial

Perdarahan post partum

Asfiksia BBL

Antisipasi Tindakan Segera

Pemberian KIE tentang tanda, persiapan persalinan dan nutrisi dalam kehamilan.

Penatalaksanaan

1. Memberi tahu ibu berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan kondisi ibu dan janin baik

Evaluasi: Ibu mengatakan senang dan lega

2. Memberi konseling tentang keluhan yang dialami oleh klien, tanda bahaya kehamilan dan tanda-tanda persalinan serta persiapan menghadapi persalinan. Tanda persalinan meliputi: Timbulnya his persalinan ialah his pembukaan dengan sifat-sifatnya sebagai berikut: 1) Nyeri melingkar dari punggung memancar ke perut bagian depan, 2) Makin lama makin pendek intervalnya dan makin kuat intensitasnya, 3) Kalau dibawa berjalan bertambah kuat, 4) mempunyai pengaruh pada pendataran dan atau pembukaan cervix 5) *Bloody show* (Lendir disertai darah) 6) pecahnya kulit ketuban. Bila ibu menemui hal tersebut agar segera menghubungi petugas kesehatan. Persiapan persalinan meliputi tempat persalinan, penolong, perlengkapan ibu dan bayi, transportasi, pendamping dan dana. Tanda bahaya Ibu hamil trimester III meliputi keluar darah dari jalan lahir, demam, sakit kepala hebat disertai pandangan kabur, ibu tidak sadar. Menyarankan ibu/keluarga harus segera menghubungi tenaga kesehatan.

Evaluasi: Ibu mengatakan mengerti penjelasan yang diberikan

3. Memberikan dukungan kepada ibu agar ibu tetap tenang dan menunggu rencana persalinan yang di adviskan dokter, karena jika ibu khawatir dan cemas maka akan menghambat hormone yang melepaskan reaksi persalinan

Evaluasi: Ibu mengatakan sedikit tenang.

4. Memberikan motivasi ibu untuk rutin melaksanakan senam ibu hamil di rumah agar persalinan bisa berjalan dengan lancar.

Evaluasi: Ibu mengatakan akan melakukan senam hamil di rumah, karena ibu sudah cuti dari pekerjaan.

5. Menganjurkan kepada ibu untuk merendam kaki di air hangat sehari 3 kali selama 30 menit untuk relaksasi dan mengurangi kecemasan.

Evaluasi: Ibu mengatakan akan mencoba

6. Memberi KIE pada ibu tentang anemia dan konseling pemberian tablet Fe 1x1 sehari yaitu:

- a) Minum zat besi diantara waktu makan atau 30 menit sebelum makan, karena penyerapan berlangsung lebih baik ketika lambung kosong.
- b) Menghindari mengkonsumsi kalsium bersama zat besi (susu, antasida, makanan tambahan prenatal), karena akan menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh.
- c) Mengkonsumsi vitamin C (jus jeruk, jambu, tambahan vitamin C), karena dapat digunakan untuk meningkatkan absorpsi zat besi non heme (berasal dari tumbuhan).⁹¹
- d) Bisa juga minum tablet besi bersama dengan madu karena madu

Evaluasi: Ibu mengatakan mengerti dan akan menghabiskan obat yang diberikan.

7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika ibu ada keluhan.

Evaluasi: Ibu mengatakan mengerti dan akan kontrol ulang bila obat habis.

8. Mendokumentasikan hasil tindakan yang dilakukan

Catatan Perkembangan Kehamilan

Pertemuan Ke II

Tanggal pengkajian : 21 Desember 2022

Tempat : Lewat WhatsApp

Data Subyektif

Ny. LA mengatakan periksa ke RS Sakina Idaman, advis dokter rencana SC tanggal 24 Desember 2022

Riwayat Menstruasi : HPHT : 07-04-2022 HPL: 14-01-2023

Uk : 36 minggu 3 hari

Data Obyektif

KU : Baik	Kesadaran : CM
TD : 100/60 mmHg	RR : 22 x/menit
HR : 80 x/menit	T : 36.5 ⁰ c
USG : janin tunggal , Puki, Preskep	
Auskultasi : 132x/ menit teratur	

Analisis

Seorang ibu Ny.LA usia 28 tahun G₂P₁A₀Ah₁ uk 36 minggu 3 hari, janin tunggal, hidup, intra uteri, Puki, presentasi kepala

Penatalaksanaan

1. Memberikan penjelasan kepada ibu dan suami terkait rencana SC tanggal 24 desember 2022.
Evaluasi : Ibu dan suami mengerti penjelasan dokter dan suami setuju dengan rencana tersebut
2. Memberikan dukungan kepada ibu agar ibu tetap tenang dengan berdoa dan berserah diri dan tidak perlu cemas dengan persalinan yang akan di hadapi.
Evaluasi : Ibu mengerti
3. Memberi penjelasan pada ibu untuk persiapan pakaian ibu dan perlengkapan by yang akan di bawa ke RS, juga perlengkapan dokumentasi terkait persyaratan BPJS.
Evaluasi : Ibu sudah mempersiapkan semuanya

II. ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN

Tanggal/ Jam : 24 Desember 2022/ Pkl 06.00

Data Subyektif

Ibu WA bidan mengatakan sudah masuk RS sejak tanggal 23 Desember 2022, sudah dilakukan SC tanggal 24 Desember 2022 jam 06 00 wib. Proses SC berjalan lancar ibu dan bayi kondisi baik, sehat. Ibu sudah bisa beraktifitas mandiri dan merawat bayinya sendiri dan ibu sudah di perbolehkan pulang.

Obyektif : Ku ibu baik, kes CM

Analisis :

Ny. LA umur 28 tahun P2A0 Ah2 post partum SC dengan indikasi Riwayat SC

Penatalaksanaan :

1. Memberikan dukungan dan support mental kepada ibu dengan mengucapkan selamat atas kelahiran anaknya dan turut bergembira
Evaluasi: Ibu senang dengan kelahirannya.
2. Mengajarkan untuk mobilisasi dini yaitu dengan latihan miring kanan dan kiri, kemudian dilanjutkan dengan latihan duduk
Evaluasi: Ibu belajar menyusui bayinya
3. Mengajarkan kepada ibu untuk minum air putih 2-3 liter/hari, dan menghabiskan porsi makan yang disediakan.
Evaluasi: Ibu mengatakan memahami penjelasan yang diberikan.

III. ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS

Pengkajian : 26 Desember 2022 Jam 10.00 Wib

Askeb Ibu Nifas Hari Ke-3

Data Subyektif

Ibu mengatakan sudah pulang dari RS, kondisi sudah cukup sehat, dapat beristirahat, ASI sudah keluar, keluhan kadang nyeri luka SC. Lochea rubra.

Data Obyektif

- 1) Keadaan Umum
Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
- 2) Tanda-tanda vital
Tensi : 120/70 mmHg
Nadi : 80x/menit
Suhu : 36,5⁰celcius
RR : 20x/menit

3) Pemeriksaan Obstetri

Abdomen : Luka jahitan kering, tidak ada tanda2 radang di sekitar luka, TFU Pusat- simpisis kontraksi uterus keras.

Genetalia : lochea rubra

Analisa

Ny.LA umur 28 tahun P2A0 Ah2, post partum SC hari ke 3 Fisiologis

Penatalaksanaan

1) Menjelaskan pada ibu tentang keluhan mules yang dirasakan akibat luka SC dan menyarankan untuk minum obat pengurang rasa sakit yang di bawaan dari RS yaitu Asam Mafenamat 3 X 1 tab.

Evaluasi : Ibu mengerti dan akan minum obat sesuai advis dokter.

2) Memberikan penjelasan tentang tanda bahaya masa nifas yaitu panas, perdarahan hebat, pusing berat, berkunang2/ pandangan kabur untuk segera memeriksakan ke Bidan/ Puskesmas.

Evaluasi : Ibu mengerti

3) Menjelaskan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif sampai umur 6 bulan.

Evaluasi : ibu berjanji akan memebrikan Asi eksklusif

4) Menjelaskan kepada ibu, jika ada masalah atau ingin berkonsultasi bisa menghubungi bidan.

Perkembangan : Kunjungan Nifas ke 2

Pengkajian : 02 Januari 2023 Jam 10.00 Wib

Askeb Ibu Nifas Hari Ke-8

Data Subyektif

Keluhan Utama

Ibu mengatakan sudah cukup sehat, dapat beristirahat, ASI sudah keluar banyak, tapi puting susu payudara sebelah kanan mengalami lecet sehingga ibu merasa nyeri saat menyusui.

Data Obyektif

5) Keadaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

6) Tanda-tanda vital

Tensi : 110/70 mmHg

Nadi : 84x/menit

Suhu : 36,9⁰celcius

RR : 20x/menit

7) Pemeriksaan Obstetri

Mammae : membesar, puting susu menonjol, hiperpigmentasi areola, ASI (++), puting susu payudara kanan lecet dan kemerahan.

Abdomen : Luka jahitan kering, tidak ada tanda2 radang di sekitar luka, TFU 2 jari diatas simpisis, kandung kemih kosong, kontraksi uterus keras.

Genetalia : lochea sanguinolenta, tidak berbau busuk

Analisa

Ny.LA umur 28 tahun P2A0 Ah2, post partum SC hari ke 8 dengan puting susu lecet

Penatalaksanaan

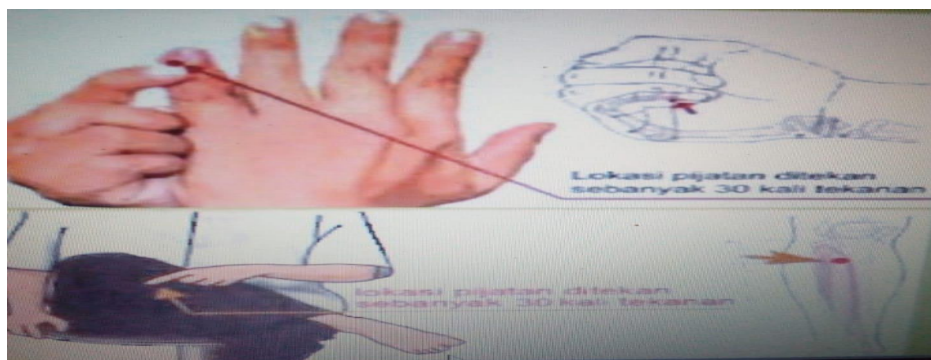
1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan baik, TD : 110/70 mmHg, TFU 2 jari diatas simpisis, kandung kencing kosong dan pengeluaran pervaginam berupa flek flek darah,dengan jumlah yang normal
Evaluasi: Ibu mengatakan senang mengetahui hasil pemeriksaan baik,dan dalam kondisi normal.
2. Memberi penjelasan pada ibu tentang penyebab terjadinya lecet pada payudara ibu yaitu karena teknik menyusui yang kurang benar.
3. Menganjurkan ibu untuk selalu cuci tangan sebelum menyentuh bayi.
4. Memberi KIE pada Ibu tentang teknik menyusui yang benar dan mempraktekkan langsung pada bayi.
 - a. Memperhatikan posisi bayi

- 1) Kepala bayi dan badan bayi harus dalam satu garis yaitu bayi tidak dapat mengisap dengan mudah apabila kepalanya bergeser atau melengkung
 - 2) Muka bayi menghadap payudara dengan hidung menghadap puting yaitu seluruh badan bayi menghadap badan ibu
 - 3) Ibu harus memegang bayi dekat pada ibu.
 - 4) Apabila bayi baru lahir, Ibu harus menopang bokong bukan hanya kepala dan bahu merupakan hal yang penting untuk bayi baru lahir.
- b. Memberi tahu tanda bayi menyusui dengan efektif adalah:
- 1) Bayi terbuka matanya lebar-lebar seperti menguap, dengan lidahnya ke bawah dan kedepan persis sebelum ia merapatkan mulutnya di payudara
 - 2) Ia menarik puting dan sebagian besar areola masuk kedalam mulutnya
 - 3) Dagunya meleku pada payudara ibu dan hidungnya menyentuh susu ibu
 - 4) Bibirnya dipinggir dan lidahnya menjulur diatas gusi bawahnya
 - 5) Rahangnya bergerak secara ritmis ketika bayi disusui
 - 6) Bayi mulai disusui dengan singkat dan cepat. Begitu susu mengendur, ia menyelesaikan ke dalam corak yang lambat dengan penuh susu dan jeda waktu yang singkat.
5. Memberi KIE tentang perawatan payudara yang benar yakni
- a. Tidak membersihkan puting dengan sabun, alkohol, atau zat iritan lainnya. Pada puting susu dapat dioleskan ASI sebelum dan selesai menyusui dan biarkan mengering sebelum memakai BH
 - b. Menyusui lebih sering (8-12 kali dalam 24 jam) sehingga payudara tidak sampai terlalu penuh
 - c. Selain itu juga perawatan puting susu yang lecet sementara puting susu yang lecet tidak digunakan untuk menyusui/istirahat selama

sedikit-dikitnya selama 24 jam. Peras ASI dari payudara yang lecet, jika perlu pada waktu menetekki mempergunakan alat pelindung putting susu. Peras ASI dari payudara yang lecet bila setelah disusu.

d. Menggunakan BH yang menyangga.⁹⁶

6. Memberi KIE tentang cara meningkatkan produksi ASI, ibu disarankan untuk sering mengkonsumsi daun katuk. Selain daun katuk, Ibu juga bisa mengkonsumsi temu lawak. Menurut Kemenkes cara mengkonsumsi temulawak untuk meningkatkan produksi ASI yaitu bahan ramuan: Temulawak 7 iris, Meniran 1/2 genggam, Pegagan 1/4 genggam, Air 3 gelas. Cara pembuatan yaitu mencampurkan semua bahan kemudian direbus dalam air mendidih selama 10 sampai 15 menit dengan api kecil. Diminum 2 kali sehari, pagi dan menjelang tidur malam. Selain dengan cara itu, suami Ny LA juga bisa mendukung Ibu dalam meningkatkan produksi ASI yaitu dengan cara akupressur. Titik akupressur yang disarankan menurut Kemenkes adalah dilakukan pemijatan pada perpotongan garis tegak lurus dari sudut kuku bagian kelingking. Lokasi yang terletak 4 jari di bawah tempurung lutut di tepi luar tulang kering.



Gambar 1. Lokasi akupressur

4. Memberi KIE pada Ibu tentang nutrisi selama menyusui.
Kebutuhan gizi selama menyusui meliputi:
 - a) Karbohidrat

Saat 6 bulan pertama menyusui, kebutuhan ibu meningkat sebesar 65 gr per hari atau setara dengan 1 ½ porsi nasi.

b) Protein

Sangat diperlukan untuk peningkatan produksi air susu. Ibu menyusui membutuhkan tambahan protein **17** gr atau setara dengan 1 porsi daging (35 gr) dan 1 porsi tempe (50gr).

c) Lemak

Kebutuhan minyak dalam tumpeng gizi seimbang sebanyak 4 porsi atau setara dengan 4 sendok the minyak (**20 gr**). Lemak yang diperlukan untuk ibu menyusui yaitu lemak tak jenuh ganda seperti omega-3 dan omega-6

d) Vitamin yang penting dalam masa menyusui adalah vitamin B1, B6, B2, B12, vitamin A, yodium & selenium. Jumlah kebutuhan vitamin & mineral adalah 3 porsi sehari dari sayuran dan buah-buahan.

e) Ibu menyusui sangat membutuhkan cairan agar dapat menghasilkan air susu dengan cepat. Dianjurkan minum 2-3 liter air per hari atau lebih dari 8 gelas air sehari (12-13 gelas sehari). Terutama saat udara panas, banyak berkeringat dan demam sangat dianjurkan untuk minum >8 gelas sehari.

f) Waktu minum yang paling baik adalah pada saat bayi sedang menyusui atau sebelumnya, sehingga cairan yang diminum bayi dapat diganti. Kebutuhan cairan dapat diperoleh dari air putih, susu, jus buah-buahan dan air yang tersedia di dalam makanan.

Perkembangan : Kunjungan Nifas ke 3

Pengkajian : 02 Februari 2023 Jam 10.00 Wib

Askeb Ibu Nifas Hari Ke-40

Data Subyektif

Keluhan Utama

Ibu mengatakan sehat, luka SC sudah tidak sakit, melakukan aktifitas rumah dibantu suami, bayi sehat, ASI sudah keluar banyak, tidak ada keluhan.

Data Obyektif

1. Keadaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

2. Tanda-tanda vital

Tensi : 120/80 mmHg

Nadi : 80x/menit

Suhu : 36,2⁰celcius

RR : 16x/menit

3. Pemeriksaan Obstetri

Mammae : membesar, puting susu menonjol, hiperpigmentasi areola, ASI banyak.

Abdomen : Tampak bekas luka SC, TFU tak teraba.

Genetalia : Bersih

Analisa

Ny.LA umur 28 tahun P2A0 Ah2, post partum SC hari ke 40
Fisiologis

Penatalaksanaan

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan, kondisi kesehatan ibu sehat, Rahim sudah kembali normal.
2. Menjelaskan kepada ibu untuk tetap mempertahankan pemberian Asi eksklusif.
3. Menyarankan pada ibu untuk makan2 yang banyak memproduksi ASI
Evaluasi : Ibu mengerti dan berjanji akan
4. Memberikan bantuan bahan sembako yaitu Beras, beras ketan, Gula pasir. paket mandi bayi dan Pempres
Evaluasi : Ibu mengucapkan terimakasih.

IV. ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR USIA 8 HARI

Tanggal : 02-01-2023 pkl: 11.00 WIB

Identitas Bayi

Nama : Bayi Ny.LA

Tanggal/ Jam Lahir : 24-12-2022/ 06.00 WIB

Jenis kelamin : Perempuan

Data Subyektif

1) Riwayat Persalinan Sekarang

Ibu mengatakan melahirkan secara SC pada tanggal 24 Desember 2022 pukul 06.00 WIB. Jenis kelamin perempuan, berat badan 3350 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 34 cm. Bayi lahir menangis kuat, tidak ada kelainan/cacat.

2) Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari

a) Pola Nutrisi

Bayi segera setelah lahir tidak dilakukan IMD. Saat ini bayi hanya minum ASI.

b) Pola Eliminasi

Bayi sudah BAB sehari 1kali normal dan BAK 8-10 kali.

c) Pola Istirahat

Bayi masih sering tidur. Tidur malam 10 jam, tidur siang sekitar 8 jam.

d) Pola Hygiene

Bayi dimandikan sehari 2 kali, dibersihkan kemaluannya dan diganti popoknya setiap selesai BAK dan BAB.

Data Obyektif

1) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Umum

Keadaan umum: bayi sehat, gerakan aktif, menangis kuat, tonus otot baik

Vital Sign

Denyut Jantung : 128x/menit Suhu : 37⁰ C RR : 52x/menit

Pengukuran Antropometri

BB : 3400 gram Lingkar Kepala/LK : 34 cm
PB : 49 cm Lingkar Dada/ LD : 33 cm Lila 11 cm

2) Pemeriksaan fisik

Kepala : Mesocephal, tidak ada caput suksedanum, tidak ada cephal hematoma

Mata : Konjungtiva merah muda, sclera putih

Hidung : tidak terdapat pernapasan cuping hidung

Leher : Tidak ada pembengkakan vena jugularis

Dada : tidak ada retraksi dada, tidak ada stridor maupun ronkhi

Abdomen : Tidak ada pembesaran pada perut, tali pusat sudah puput.

Genitalia : Bersih, labia mayora menutupi labia minora

Kulit : bersih, tidak ikterik

Analisis

Bayi. Ny. LA, umur 8 hr, fisiologis.

Penatalaksanaan

1. Memberitahukan ibu bahwa dari hasil pemeriksaan bayinya sehat.
Evaluasi: Ibu mengatakan senang mengetahui keadaan bayinya sehat.
2. Menganjurkan kepada ibu untuk memberikan ASI dan menyusui bayi sesering mungkin, karena semakin sering menyusui maka semakin banyak prolaktin dan ASI yang dikeluarkan sehingga bayi sehat dan dapat tumbuh optimal. Ibu sebaiknya memberikan ASI saja tanpa tambahan apapun termasuk air putih dan susu formula selama 6 bulan atau ASI eksklusif, dan meneruskan pemberian ASI dengan tambahan MP-ASI (makanan pendamping ASI) hingga anak berusia 2 tahun.
Evaluasi: Ibu mengatakan bersedia untuk menyusui bayinya secara eksklusif.
3. Memberi KIE tentang imunisasi BCG dan menganjurkan ibu untuk mengimunisasikan bayinya sebelum usia 3 bulan, memantau pertumbuhan dan perkembangan anak dengan melakukan penimbangan

setiap bulan di posyandu, dan melakukan stimulasi perkembangan pada Anak

Evaluasi: Ibu mengatakan dapat memahami penjelasan yang diberikan.

4. Memberikan paket mandi baby yaitu Minyak telon, Baby Oil, Shampoo bayi, Sabun mandi dan Pempres.

Evaluasi : Ibu merasa senang dan berterimakasih.

V. ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA

Tanggal Pengkajian : 02 Februari 2022 jam 10.00

Data Subyektif

Pemantauan nifas selanjutnya dengan kunjungan rumah yaitu post partum hari ke 40, Ibu mengatakan dirinya dan bayi dalam keadaan sehat, tidak ada keluhan terhadap kesehatannya. Ibu mengatakan akan menggunakan KB suntik bila nifas sudah selesai. Ibu memilih KB suntik disebabkan merasa tertarik karena saudaranya dulu menggunakan KB suntik dan cocok. Ny. LA berencana mempunyai 2 orang anak saja.

Riwayat persalinan : Ibu bersalin pada tanggal 24 Desember 2022 jam 06.00 WIB secara SC di RS Sakina Idaman. Bayi lahir dengan berat badan 3350 gram/ PB 49 cm/ LK 34 cm. Kondisi ibu dan bayi sehat.

Analisis

Ny. LA umur 28 tahun P1A0 Ah1 , post partum hari 38

Penatalaksanaan :

1. Memberikan informasi kepada ibu tentang metode kontrasepsi selama menyusui yang dapat ibu pilih. Ibu dapat menggunakan kondom, KB pil, suntik 3 bulanan, IUD, dan implan. Ibu juga dapat menggunakan metode alamiah yakni MAL (Metode Amenorea Laktasi), pantang berkala, suhu basal, maupun kalender. Setiap metode kontrasepsi mempunyai efektifitas yang beragam dalam mencegah kehamilan.

Evaluasi: Ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

2. Melakukan konseling kepada Ny. LA tentang kontrasepsi suntik 3 bulan yang menjadi pilihan ibu. Konseling yang diberikan pada ibu

meliputi pengertian, manfaat, efek samping, dan kegagalan. Konseling yang diberikan pada Ny. LA adalah bertujuan untuk meningkatkan keefektifan individu dalam pengambilan keputusan secara tepat.

Evaluasi: Ibu sudah ikut suntik KB.

3. Menjelaskan kepada ibu untuk kontrol suntik rutin sesuai tanggal kembali dan jika ada keluhan segera berkonsultasi kembali.

Evaluasi : Ibu mengatakan akan rutin suntik sesuai tanggal kembali

**Mengetahui
Pembimbing Akademik**



(Sumarah, S. SiT, MPH)

Pembimbing Lahan



(Agustin Ambarwati, A.Md.Keb)

Mahasiswa



(Isti Triyani)

DOKUMENTASI





Diisi oleh petugas kesehatan

Hari Pertama Had Terakhir (HPHT) tanggal 07-04-2022
 Hari Terakhir Persalinan (HTP) tanggal 14-01-2023
 Lingkar Lengan Atas 26 cm, KEK 1, Alan KEK 1, Tinggi Badan 148 cm
 Golongan Darah A
 Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini -
 Riwayat Penyakit yang diderita ibu -
 Riwayat Aborsi -

Tgl	Keluhan/bikarag	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (kg)	Jumlah kehamilan (Masa)	Tinggi Fundus (cm)	Letak Janin (kep/ku/lt)	Darah Janin (jamil/kecil)
04/22	L. D. K.	100/70	54 kg	8 ¹ mo	BT	BT	BT
09/22	L. D. K. (Hak)	100/63	53,9	9 mo	BT	BT	BT
14/22	Kadang Mual	93/65	50 kg	14 ¹ msu	BT	BT	BT
22/22	Kadang Mual	94/63	50	19 ¹ w	910P	Bali	150-
27/22	T. A. E	86/58	53	22 ¹ w	206P	Bali	153
10/11	Tak	84/68	60	24 ¹ w	24	ket	148
12/22	t.a.k	86/70	62	34 ¹ w	25	kepke	148

Diisi oleh petugas kesehatan

Hamil ke 2, Jumlah persalinan 1, Jumlah keguguran 0, C 2, P 1, A 0.
 Jumlah anak hidup 1, Jumlah lahir mati -
 Jumlah anak lahir kurang bulan 3 th. 4 bln.
 Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir 4 bulan (tahun)
 Status imunisasi TT terakhir 4
 Penolong persalinan terakhir DOKTER
 Cara persalinan terakhir 1) Spontan/Normal 1) Tidak ada SC

Apri samdi (1) 2) Julia Kalam peng. sesak

Kali Bersalin	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (kelebihan TT, ke, terak, rujukan, sesak baik)	Kesulitan yang dijumpai	Kemungkinan Tanggal Persalinan (atau Persalinan Prahal)	Kapan Harus Kembali
0/+	-	caesar x 1st	-	PNB 1st	9/06/22
-/+	HB: 13,2 DRC: 60 HbSAB: 100 TPHA: MR Lum. Kultur dbn	MD / XXX kaku /	-	PNB 2nd	10/07/2022
0/+	-	Prema xxx	-	PNB 3rd	20/09/22
-/+	-	lanjut ova 1	-	PNB 4th	10/10/22
0/+	-	prema xxx	-	PNB 5th	ada ke 1
-/+	-	MD / XXX kaku /	-	PNB 6th	ada ke 1
0/+	-	prema xxx	-	PNB 7th	ada ke 1
-/+	HB: 10,13 DRC: 100 HbSAB: 100 TPHA: MR Lum. Kultur dbn	MD / XXX kaku /	-	PNB 8th	ada ke 1
-/+	-	-	-	-	-
-/+	-	-	-	-	-
-/+	-	-	-	-	-
-/+	-	-	-	-	-



Memberikan Bahan PMT : Beras, Telur, daging ayam, Dan Roti kering



Bimbingan dengan CI Lapangan



Kunjungan Rumah memberikan asuhan kebidanan pada BBL



Kunjungan Nifas dengan memberikan bantuan: Beras, beras ketan, Gula pasir, Roti untuk anak balita